

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses Pembentukan Karakter Berkata Baik Melalui Pengajian

Kitab Arba'in Nawawi Hadits Ke 15

Proses pembentukan karakter berkata baik melalui pengajian Kitab Arba'in Nawawi Hadits ke-15 pada remaja Masjid Jamik Ar-Rahmah berlangsung melalui tiga tahapan:

a) Tahap Introduksi

Nilai berkata baik diperkenalkan melalui pengajian dengan metode bandongan, ceramah, dan diskusi. Ustadz memaknai teks hadis, menjelaskan makna moral, dan memberi contoh penerapan sehari-hari.

b) Tahap Internaliasi

Nilai dihayati melalui keteladanan ustadz dan pembiasaan bertutur baik di antara jamaah Lingkungan masjid pada saat pengajian berlangsung menjadi ruang efektif pembentukan karakter berkata baik.

c) Tahap Aplikasi

Remaja menerapkan nilai dalam perilaku nyata, seperti berbicara sopan, tidak memotong pembicaraan, jujur, meminta izin, mengucapkan terima kasih, dan mampu mengendalikan emosi.

2. Perubahan Karakter Berkata Baik Pada Remaja Setelah Mengikuti Pengajian Kitab Arba'in Nawawi Hadits ke-1

Setelah mengikuti pengajian, terjadi perubahan positif pada diri remaja, meliputi:

- a) Kesopanan dalam berkata meningkat signifikan.
- b) Kejujuran lebih tampak dalam pengakuan kesalahan dan komunikasi sehari-hari.
- c) Kemampuan mengendalikan ucapan menjadi lebih baik, terutama saat menghadapi konflik atau emosi.

Perubahan ini menunjukkan bahwa pengajian Arba'in Nawawi efektif dalam membentuk karakter berkata baik pada remaja masjid.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Ustadz dan Pengurus Masjid

Pengajian kitab Arba'in Nawawi hendaknya terus dilakukan secara rutin dan sistematis karena terbukti efektif dalam membentuk akhlak remaja.

2. Bagi Remaja Masjid

Remaja masjid perlu mempertahankan nilai berkata baik tidak hanya di masjid, tetapi juga di rumah, sekolah, dan media sosial dan Remaja masjid diharapkan menjadi teladan bagi teman sebayanya dalam menjaga tutur kata.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian dapat dikembangkan pada aspek karakter lain dalam kitab Arba'in Nawawi dan Penelitian kuantitatif juga dapat dilakukan untuk mengukur efektivitas pengajian secara statistik